

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia dikenal sebagai suatu sistem pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Masing-masing jenis pendidikan tersebut memiliki ciri atau perbedaan satu sama lain. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu menjelaskan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya warga, bangsa, serta negeri. Berikutnya, pasal 26 ayat 1 tentang Pendidikan Nonformal diberikan kepada orang yang membutuhkan layanan pendidikan yang menggantikan, melengkapi pendidikan formal untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan merupakan ilmu yang mendasar bagi orang tua serta anak untuk mengenali ilmu pengetahuan. Pendidikan untuk manusia yaitu kebutuhan mutlak yang dipenuhi sepanjang hayat ialah dengan menaikkan pengetahuan sejak dini dan memperluas pengetahuan untuk diri sendiri ditambah mencari referensi yang mendukung. Tanpa pendidikan sama sekali manusia itu sendiri tidak bermasyarakat serta tidak hidup berkembang. Apalagi pendidikan sama sekali sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dalam segi kehidupan keluarga atau kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keluarga adalah pondasi pendidikan utama bagi anak-anak sesuai dengan yang diungkapkan Lilawati (2021, hlm. 550) hal ini sikap orang tua berguna untuk mengembangkan potensi anak, misalnya menghargai pandangan anak dan mendorong mereka untuk mengungkapkan pendapat sesuai dengan kemampuannya, menyediakan kesempatan agar anak-anak berpikir yaitu contohnya anak membuat kesalahan dan anak tersebut harus melakukan perenungan dan tidak akan mengulangi kesalahannya lagi, Ini memungkinkan anak-anak untuk

membuat keputusan individu terus-menerus mengajukan banyak pertanyaan dan memberi

mereka insentif untuk memberdayakan dengan sikap orang tua yang ingin mencoba hal-hal baru. Orang tua pada awalnya mengajarkan sikap dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama dan mengikuti aturan untuk menjadi terbiasa. Menurut Lilawati (2021, hlm. 551) tetapi perannya berkembang dalam pendamping pendidikan akademik. penyelenggaraan tanggung jawab pendidikan tidak hanya berada pada sekolah, tetapi juga pada orang tua dan masyarakat sekitar. Peran orang tua merupakan hal yang paling utama didapatkan anak dan orang tua juga merupakan pendidik yang utama bagi anak di dalam keluarga. Peran orang tua membantu dalam mengembangkan potensi anak untuk merawatan dan bimbingan anak untuk mencapai tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lilawati (2021, hlm. 550) yang menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini adalah upaya program kegiatan yang konsisten dengan analisis kendala orang tua dan faktor status sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahapan keluarga, dan faktor model peran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peran keluarga besar dalam proses membesarkan anak. Kemudian keluarga juga berperan aktif dalam pendidikan anak-anak sebagaimana anak sangat mempercayai keluarganya melainkan orang lain diluar sana yang bukan keluarga dekat.

Wabah yang menggemparkan seluruh dunia sangat meresahkan penduduk bumi saat ini bahkan sudah sampai di Indonesia, wabah tersebut dinamakan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang berasal dari Cina. Virus Covid-19 adalah virus yang sangat berbahaya bagi manusia dan menyebar dengan begitu cepat, sehingga segala aktivitas masyarakat terhambat dan terbatas baik di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Berbagai negara memutuskan untuk menutup sekolah dari mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi termasuk di Indonesia. Pemerintah di berbagai belahan dunia terutama Indonesia menuntut keputusan sementara untuk menutup sekolah guna mengurangi kontak secara langsung demi menyelamatkan hidup peserta didik serta tenaga pendidik. Virus Corona pertama kali muncul di Kota Wuhan Tiongkok pada bulan November

2019, virus ini menularkan melalui *droplet* yang menyebar luas ketika mengalami paparan batuk, bersin, ataupun berbicara.

Para pekerja juga terdampak dari pandemi Covid-19 banyaknya para pekerja di berhentikan secara sepihak dari kantor swasta ataupun negara tetapi para pekerja negara hanya diberikan tugas bekerja dari rumah ataupun *work from home* (WFH). Pandemi Covid-19 ini menjadikan pemerintah di Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan baru, salah satunya di dalam dunia pendidikan yaitu adanya pembelajaran *online* (daring). Sehingga seluruh aktivitas sektor kehidupan terhenti akibat dampak wabah Covid-19, baik dari sektor ekonomi, pendidikan, pariwisata dan lain sebagainya (Syafri & Hartati, 2020). Semua tempat umum, fasilitas umum, hingga kegiatan di luar ruangan untuk sementara dihentikan, seperti sekolah, tempat ibadah, pusat perbelanjaan, angkutan umum semua tujuan, dan lain-lain (Fahri, 2020). Hal ini untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona (Siahaan, 2020). Pembelajaran *online* (daring) dalam dunia pendidikan, Covid-19 telah memberikan beberapa dampak yang signifikan bagi masyarakat baik itu peserta didik, tenaga pendidik, ataupun orang tua.

Pembelajaran *online* (daring) adalah pembelajaran jarak jauh menggunakan laptop atau perangkat seluler merupakan dimana pendidik dan peserta didik berkomunikasi menggunakan sarana komunikasi dan informasi. Menurut Ansharullah dalam Safitri dan Hamidah (2021, hlm. 4388) Pembelajaran ialah menghubungkan peserta didik dan pendidik sangat bergantung pada konektivitas jaringan ke internet. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Zoom Meeting dan Google Classroom. Pembelajaran ini merupakan inovasi baru pendidik untuk mengajarkan peserta didik di masa pandemi Covid-19. Manajemen pembelajaran oleh (Costa et al., 2020) “Pembelajaran manajemen menimbulkan beberapa tantangan, pertama siswa harus mengidentifikasi semua bidang administrasi dan kedua, mereka harus memahami gambaran besar dari konteks organisasi”. Sehingga diperlukan suatu manajemen pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik/ guru (Fadilah & Fakhruddin, 2019).

Prosedur yang diambil pemerintah dalam pembelajaran *online* (daring) dilaksanakan tiap lembaga pendidikan baik pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Keputusan dalam pembelajaran *online* (daring) untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 dengan adanya pembelajaran *online* (daring) peserta didik dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara *online* (daring) di rumahnya masing-masing dengan bimbingan oleh orang tua secara langsung. Adanya perhatian dari pemerintah terhadap peningkatan protokol kesehatan berupaya membantu masyarakat untuk dapat hidup sehat dengan cara melaksanakan 3 M ialah mencuci tangan, memakai masker, serta menjaga jarak. pemerintah selalu menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap di rumah saja dan tidak bepergian kemana-mana tanpa ada kepentingan di luar sana.

Pada saat ini adanya keberlakuan pembelajaran *offline* atau pembelajaran tatap muka yang berlandaskan dari surat edaran nomor 4 Tahun 2021 tentang “penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022” dengan memenuhi syarat tertentu seperti pendidik sudah divaksinasi, fasilitas sekolah sudah memenuhi standar protokol kesehatan namun pembelajaran saat ini dilakukan secara penuh atau baru 50% peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran secara *offline*. Jadi peran orang tua tetap dibutuhkan dalam pembelajaran secara *online* (daring). Menurut Ginting dalam Karwati dkk. (2021, hlm. 141) proses penyesuaian diri merupakan tekanan dari dalam diri serta tuntutan lingkungan social yang harus di di patuhi. Sejalan dengan pendapat Choirudin dalam Karwati dkk. (2021, hlm. 141) menjelaskan bahwa kedisiplinan adalah ketaatan yang dilakukan masyarakat dalam penyesuai pribadi dan social .sedangkan kedisiplinan ketaatan terhadap aturan yang harus dipatuhi dalam menyelesaikan berbagai persoalan dalam kehidupan sehari hari khususnya pembiasaan diri menghadapi new normal untuk mencegah penyebaran covid-19.

Penyebaran virus ini berdampak kepada seluruh kota ataupun desa dipelosok Indonesia salah satunya termasuk Kampung KB Sukapala berlokasi di Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Dampak virus tersebut yaitu terganggunya proses belajar mengajar disekolah dengan begitu pendidik dan

peserta didik diusahakan belajar di rumah atau belajar *online* (daring) melalui alat elektronik masing-masing. Upaya tersebut agar penyebaran virus tidak terkena imbasnya kepada peserta didik dan pendidik namun orang tua dari peserta didik harus mempunyai biaya lebih untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka seperti membeli kouta internet bahkan diharuskan mempunyai alat elektronik yang memadai, sehingga itu menjadi beban terhadap orang tua dari peserta didik yang kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan belajar anak-anak.

Salah satu Kampung KB Sukapala yang di Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu mengalami imbasnya anak-anak merasa terbebani dengan adanya proses pembelajaran secara *online* (daring) karena, mereka dituntut untuk dapat memahami materi pelajaran sendiri dengan cepat. Sedangkan tidak semua orang tua kurang memahami pembelajaran anak-anaknya dalam hal ini, peran orang tua sangat penting dalam rangka memaksimalkan peran dan mendampingi anaknya. Sehingga proses belajar di rumah dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Anak yang berumur dari enam (6) sampai dua belas (12) tahun merasakan kesulitan dalam pembelajaran daring serta beberapa anak dari kampung tersebut yang memiliki fasilitas mendukung juga pemakaian dari fasilitas kurang memadai.

Peran orang tua dan pendidik sangat penting, karena mereka adalah orang-orang yang bersangkutan langsung dengan anaknya. Anak membutuhkan seseorang yang memiliki kemampuan dalam membina, membimbing serta memotivasi dalam segala kondisi apapun, sosok yang dibutuhkan bagi anak tersebut yakni orang tua mereka sendiri dan juga pendidik hanya penyambung dari orang tua yang telah berupaya untuk memaksimalkan kualitas belajar serta mendukung kegiatan pendidikan anaknya di rumah pada masa pandemi Covid-19. Dari hasil latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran *online* (daring) di Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pendidikan di masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran anak terutama anak usia 6-12 tahun sehingga, anak tersebut harus memahami pembelajaran *online* (daring) yang berlangsung di rumahnya masing-masing.
- 2) Pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19 ini masih tergolong kurang dapat dipahami dan oleh berbagai pihak seperti pendidik dan orang tua dari peserta didik.
- 3) Orang tua dari peserta didik masih adanya kekurangan dalam berperan aktif untuk membimbing anak dalam proses pembelajaran daring di rumah dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan.
- 4) Fasilitas pembelajaran *online* (daring) kurang memadai sehingga para orang tua dari peserta didik harus mengeluarkan biaya lebih untuk mendukung proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian mendeskripsikan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diambil dalam penelitian ini antara lain :

1.5.1 Kegunaan Teoritik

- 1) Untuk menambah wawasan dunia pendidikan masyarakat, khususnya mengenai Pengembangan Masyarakat yang diterapkan untuk membentuk masyarakat yang lebih baik.
- 2) Sebagai bahan perbandingan, pertimbangan, ataupun pengembangan pada penelitian di masa yang akan datang.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Untuk orang tua

Peneliti ini dapat berguna bagi orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun untuk mengawasi dalam pembelajaran *online* (daring) dimasa pandemi Covid-19. Orang tua pasti lebih memahami tentang peran mereka dalam membentuk pendidikan yang baik bagi anaknya.

2) Untuk kampung KB Sukapala

Peneliti ini dapat mengetahui perang penting pendidikan informal atau pendidikan pada keluarga yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran pada anak.

3) Untuk peneliti

Peneliti ini untuk menabuh wawasan tentang peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian memberikan batasan definisi operasional dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah dari pembahasan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Peran Orang Tua

Peran orang tua bagi anak merupakan awal dari tumbuh kembangnya anak secara kognitif dan afektif sehingga peran orang orang sangat penting untuk anak termasuk pendidikan anak itu sendiri. Pada masa pandemi covid-19 peran orang tua sebagai pembimbing untuk anak belajar di rumah karena, sekolah mulai melakukan kegiatan belajar mengajar melalui media pembelajaran *online* (daring) seperti *google classroom*, *zoom meeting* dan aplikasi sebagainya. Pada penelitian ini peran orang tua membantu anak dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pendidik terbantu untuk mencapai kompetensi anak tersebut. Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19 cukup membantu anak dalam belajar sehingga orang tua terus memotivasi, membimbing juga mengarahkan agar anak semangat dalam belajar pada situasi pandemi Covid-19 namun ada sebagian orang tua kurang berkontribusi untuk membimbing anak karena adanya kesibukan dalam mencari nafkah keluarganya.

1.6.2 Pembelajaran

Pendidikan adalah cara usaha sadar masyarakat untuk meningkatkan kualitas dirinya baik secara softskill atau hardskill. menciptakan pendidikan yang berkualitas tentunya kesiapan dari sdm (pendidik) harus memiliki integritas yang tinggi juga kemampuan dalam menguasai bidang keilmuan dikombinasikan oleh kurikulum yang berlaku. secara sederhana, pembelajaran ialah cara mentransfer keilmuan seorang pendidik kepada peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang baik. pembelajaran ini dapat melibatkan sumber-sumber kajian sebagai referensi, baik secara fisik (buku) atau non fisik (jurnal, skripsi dll).

1.6.3 Pembelajaran *online* (daring)

pembelajaran adalah tranferasi keilmuan antara pendidik dengan peserta didik. berbagai macam metode pembelajaran telah bisa dilakukan seperti metode pembelajaran online salah satunya, dengan kemoderenan zaman sekarang teknologi mampu untuk menjawab atas permasalahan manusia dalam hal pendidikan. terkenal dengan bahasa, e-learning masyarakat sudah tahu bahwa pembelajaran tersebut dilakukan secara online yang membutuhkan seperangkat alat baik komputer atau handphone tentunya harus terkoneksi jejaring internet.

Penelitian ini menunjukkan kesulitan dalam pembelajaran *online* (daring) pada masa pandemi bagi anak termasuk peserta didik di Kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya pada usia 6 sampai 12 tahun masih kesulitan untuk mengembangkan dirinya untuk meningkatkan kualitas belajar pada masa pandemi dan sebagai penghambat peserta didik atau peserta didik untuk berkembang dalam belajar. Fasilitas belajar seperti penggunaan internet sedangkan dilokasi tersebut masih kesulitan untuk mendapatkan akses internet yang baik itu menjadi penghambat utama juga adanya beberapa orang tua tidak mempunyai *handphone* untuk memenuhi kebutuhan belajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran *E-Learning* salah satu solusi untuk memperbaiki kualitas belajar anak meskipun adanya berbagai kekurangan.

1.6.3 Covid-19 (*Corona Virus Disease*)

Covid-19 merupakan salah satu wabah yang telah tersebar dari awal tahun 2019. Awal berada virus Covid-19 salah satu negara bagian asia yakni China di kota Wuhan tidak lama berselang virus tersebut tersebar luaskan di seluruh dunia maka tingkatan virus menjadi pandemik bagi manusia, berbagai negara mempersiapkan dan memantangkan gagasan-gagasan atas jalan keluar agar dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dari berbagai sektor seperti sektor pendidikan. Wabah ini merupakan musibah massal yang terjadi seluruh dunia sehingga, berpengaruh pada sektor ekonomi, pendidikan, dan politik. Anak-anak menjadi korban pada sektor pendidikan juga tenaga pengajar sekolah mulai ditutup, kurikulum menyesuaikan keadaan dan metode pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Peran orang tua membimbing anak juga mendukung dalam kegiatan pembelajaran dimasa pandemi.